

## BAB IV

### Kesimpulan

#### IV.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul **Mitra Bali dalam Menjalankan Prinsip-Prinsip *Fair Trade* di Desa Lod Tunduh** memiliki tujuan untuk menggambarkan implementasi *fair trade* yang dilakukan oleh Mitra Bali sebagai sebuah perdagangan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para perajin kecil di Desa Lod Tunduh, Bali. Penelitian ini didasari oleh perumusan masalah yaitu, “Bagaimana Mitra Bali menjalankan prinsip-prinsip *fair trade* kepada perajin di Desa Lod Tunduh pada tahun 2013-2019?”. Kemudian akan dipaparkan juga terkait ketidakadilan yang terjadi pada perajin kecil yang kehilangan aktivitas bisnis akibat maraknya sistem pasar bebas yang merebut pasar para perajin dan selain itu para perajin juga mendapatkan perlakuan yang tidak adil dari sistem pembayaran yang menurunkan kesejahteraan mereka.

Sistem pasar bebas yang menurunkan kesejahteraan masyarakat terutama produsen kecil di negara berkembang menyebabkan produsen kecil semakin terpuruk dan tidak dianggap, hal tersebut membuat daya saing ekonomi produsen kecil semakin menurun dan pada akhirnya mereka harus kehilangan aktivitas ekonomi. Tidak hanya demikian, sistem pasar bebas juga banyak menimbulkan isu lingkungan yang semakin meningkat. Oleh sebab itu, munculah kesadaran terutama dalam organisasi *fair trade* yang hadir sebagai jalan keluar atau sistem perdagangan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan produsen kecil di negara berkembang.

Desa Lod Tunduh adalah sebuah desa yang berada di Provinsi Bali, pertumbuhan ekonomi di desa ini sangat bergantung pada wisatawan yang membeli hasil karya seni yang diproduksi oleh masyarakat sekitar. Namun, sejak sistem pasar bebas yang merajalela menyebabkan para perajin atau masyarakat desa tersebut kehilangan pasar mereka karena mulai diambil alih oleh perusahaan asing. Selain itu, banyak perajin yang menerima perlakuan tidak adil yang disebabkan oleh banyaknya penipuan dan konsumen gelap yang membuat order palsu. Perkembangan *fair trade* tersebut terdengar sampai ke Indonesia sejak tahun 1972. Pada tanggal 21 Mei 1993, Bapak Agung Alit mendirikan Mitra Bali *fair trade* sebagai salah satu wadah untuk meningkatkan kesejahteraan perajin kecil di Desa Lod Tunduh. Sejak saat itu, Mitra Bali telah berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial Bali dengan bekerja untuk memberdayakan sekelompok besar produsen kerajinan tangan di Desa Lod Tunduh.

Mitra Bali hadir dengan prinsip “*Trading Partnerships that Support the Artisans and the Planet,*” untuk mendukung perajin dan memberikan kepastian bisnis pada perajin kecil di Desa Lod Tunduh. Dimulai dari proses produksi Mitra Bali akan melakukannya secara transparan dan adil kepada konsumen dan anggotanya sehingga tercapai sebuah kesepakatan pemenuhan order yang tetap memperhatikan kualitas barang tersebut, praktik ini dilakukan seadil mungkin dengan memikirkan kondisi bengkel kerja dan alat yang dimiliki perajin untuk membuat produk sesuai dengan keinginan konsumen. Mitra Bali juga menjalankan berbagai macam program untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *fair trade* guna menyejahterakan perajin, memberikan kepastian bisnis, dan tetap

menghormati keberlangsungan lingkungan. Program pertama meliputi pinjaman lunak yang diberikan kepada para anggota untuk memperbaiki bengkel kerja, pembelian alat pendukung usaha, pembelian bahan baku, dan lainnya guna melakukan pengembangan usaha agar aktivitas bisnis berjalan dan meningkatkan kapasitas yang dimiliki perajin. Program kedua meliputi pembangunan toilet dan sanitasi dalam bekerja, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terkait kebersihan dan keamanan para perajin. Dengan mendukung adanya toilet umum dan alat-alat penunjang perajin maka Mitra Bali aktif dalam memastikan adanya kondisi kerja yang layak bagi para perajin, serta meningkatkan kepedulian produsen terhadap isu kesehatan dan keselamatan anggota. Program ketiga merupakan program penghijauan dimana Mitra Bali memberikan bibit gratis dan program penanaman pohon Albesia untuk meningkatkan peluang ekonomi bagi perajin manakala sedang sepi pesanan, selain itu Mitra Bali juga ingin meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak menjual tanah yang dimiliki karena hal tersebut dapat dijadikan aset atau peluang bisnis bagi anak dan cucu mereka. Penanaman pohon juga dilakukan sebagai bentuk hormat Mitra Bali dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di Bali. Program keempat terkait *cow advocacy* yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perajin agar mendapatkan penghasilan lebih untuk memenuhi kebutuhan keseharian para perajin, hal ini disadari Mitra Bali karena para perajin masih memiliki pekerjaan sampingan untuk pemenuhan ekonomi. Program terakhir yaitu pembukuan dan pengembangan produk dan desain dilakukan karena Mitra Bali memberikan perhatian khusus bagi para perajin untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian yang dimiliki. Hal ini sangat berguna untuk keberlangsungan kehidupan mereka agar tidak mudah

tertipu dan belajar hal baru untuk meningkatkan keahlian. Dengan adanya pengembangan produk dan desain maka para anggota dapat terus belajar mengenai tren pasar agar konsumen terus tertarik dengan produk yang dihasilkan sehingga menciptakan partner bisnis, sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada perajin melalui order yang berkesinambungan.

Kelima program yang telah dijelaskan diatas merupakan bentuk nyata dari implementasi Mitra Bali dalam memenuhi dan menjalankan prinsip-prinsip *fair trade*.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Anheir, Helmut K. 2004. *Nonprofit Organization: An Introduction*. United Kingdom:Routledge.
- Auroi, Claude. "Improving Sustainable Chain Management through *Fair trade*." Greener Management International, 2003. Halaman 25-35.
- Brown, Michael Barrat. 1993. *Fair trade: Reforming the International Trading System*. United Kingdom: Zed books.
- Connolly, William E. 2005. *Democracy, Pluralism and Political Theory*. United Kingdom: Routledge.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Third Edition*, Sage Publications: California. Hal. 174
- Djajanto, W., Atmakusumah, dan Iskandar, M. 1998. *Yang Melesat dan Terhempas: Bisnis Kecil Bertarung dalam Krisis Ekonomi*. Jakarta: LPDS bersama The Asia Foundation
- Haas, Ernst B. 1964. *Technocracy, Pluralism and the New Europe*. United Kingdom: Institute of Studies.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2003. *The Politics of NGOs in Indonesia: Developing Democracy and Managing a Movement*. London:Routledge.
- Hadiwinata, Bob S, dan Aknolt K Pakpahan. 2004. *Fair trade: Gerakan Perdagangan Alternatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Howe, Leo. *The Changing World of Bali: Religion, Society and Tourism*. 2005. London: Routledge. Chapter 1: The Kuta Bomb and Balinese Culture.
- Leavy, Patricia. 2017. *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York: Guilford Press.
- Lowenfeld, Andreas F. 2008. *International Economic Law:second edition*. New York: Oxford University Press.
- Nicholls, Alex dan Charlotte Opal. 2005. *Fair Trade: Market-Driven Ethical Consumption*. London:SAGE Publications.
- Ransom, David. 2009.*The No-NonSense Guide to Fair trade*. Oxford: New Internationalist Publications,.

- Reynolds, L. T., Murray, D. L., & Wikinson, J. 2007. *Fair Trade: The Challenges of Transforming Globalization*. New York: Routledge. Halaman 233-236.
- Ruben, Ruerd. 2009. *The Impact of Fair Trade*. Netherlands:Wageningen Academic.
- Ruben, Ruerd, Ricardo Fort, dan Guillermo Zuniga-Arias. "Measuring the Impact of *Fair trade* on Development." *Development in Practice* Vol 19, No 6, 2009: 777 - 788.
- Shaikh, Anwar. 2007. *Globalization and the Myths of Free Trade*. United Kingdom: Routledge.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT. RajagrafindoPersada
- Soobramanien, T. Y., & Worrall, L. 2017. *Emerging Trade Issues for Small Developing Countries: Scrutinising the Horizon*. United Kingdom: Commonwealth Secretariat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008. Hal 69.
- Vedder, Anton, et al. 2007. *NGO Involvement in International Governance and Policy*. London: Martinus Nijhoff,
- Viotti, Paul R, dan Mark V Kauppi. 2001. *International Theory: Realism, Pluralism, Globalization and beyond*. Boston: Allyn and Bacon.
- Watkins, Kevin dan Penny Fowler. *Rigged Rules and Double Standarts:Trade, Globalization, and the Fight Against Poverty*. Oxfam Campaign Report. 2002:3.
- Wells, Gary J, Robert Shuey, dan Ray Kiely. 2001. *Globalization*. New York: Novinka Books.
- Wermansubun, Savio. 2003. *Fair trade: sebuah alternatif positif*. Surakarta: Yayasan Samadi-Justice and Peace Institute.
- Yusida, Ermita, dan Juwita P R Suwondo. "Is *Fair trade* Really a Solution to Create Fairness in Agricultural Trade - Case in Indonesia." *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 5, No. 3, June 2014, 2014.

## Jurnal

Hadiwinata, Bob Sugeng, dan Aleksius Jemadu. “*Praktek dan Gerakan Fair trade di Indonesia: Studi Kasus Oxfam-Great Britain/Indonesia.*” Pusat Penelitian Masyarakat Sipil Lembaga Penelitian Universitas Katolik Parahyangan, 2004: 43-49.

Konferensi Internasional Feminisme. “*Persilangan Identitas, Agensi dan Politik (20 Tahun Jurnal Perempuan)*”. Yayasan Jurnal Perempuan, 2016. [https://www.jurnalperempuan.org/uploads/1/2/2/0/12201443/prosiding\\_fina1.pdf](https://www.jurnalperempuan.org/uploads/1/2/2/0/12201443/prosiding_fina1.pdf). Diakses pada 3 Desember 2019.

Lamont, Christopher. *Research Method International Relations*. Singapore: SAGE Publication Asia-Pacific Pte Ltd, 2015. Hal 87. Diakses pada 19 Februari 2019.

Oxfam-GB/Indonesia. Sustainable Livelihood Programme. Yogyakarta:Oxfam-GB/Indonesia,2002, Halaman 2.

Suardana, I Wayan, Ni Kadek Karuni, dan I Ketut Buda. “Terpuruknya Seni Kerajinan Di Kabupaten Gianya Bali Pada Pasar Global.” Segara Widya, Volume 3, Nomor 1, 2015, ISSN:2354-7154, 2015: 459-464.

Welford, Richard, Meaton, Julia, dan Young, William. 2003. *Fair trade as a strategy for international competitiveness*. International Journal of Sustainable Development & World Ecology .Vol. 10/Issue 1, Taylor and Francis.

Wiyani, Diska, Ni Made dan Hartati Sri. 2014. Kesetaraan dan Keadilan *Gender* dalam Pandangan Perempuan Bali: Studi Fenomenologis Terhadap Penulis Perempuan Bali. Jurnal Psikologi Undip Vol 13 No. 2 Oktober, 149-162.

## Wawancara

Adi, Komang. Wawancara personal. 15 Juli 2019. Kantor Mitra Bali, Ubud.

Alit, Agung. Wawancara personal. 15 Juli 2019. Kantor Mitra Bali, Ubud.

## Website

“10 Principles of FairTrade”. World *Fair trade* Organization, 2017. <http://wfto.com/fair-trade/10-principles-fair-trade>. Diakses pada tanggal 13 September 2019

Agung, A.A Gede, dan Putri Kartika Utami. “GATRA Media Group.” Koperasi dan UMK di Bali Sulit Mengakses Modal ke Bank. 15 Maret 2019. <https://www.gatra.com/detail/news/399777-Koperasi-dan-UMK-di-Bali-Sulit-Mengakses-Modal-ke-Bank> (diakses Juni 27, 2019).





- NV. Denpasar Krisis Air Bersih, BWS Bali Akan Bangun Lima Bendungan. 9 Desember 2018. <https://www.nusabali.com/berita/43165/denpasar-krisis-air-bersih-bws-bali-akan-bangun-lima-bendungan> (diakses Juni 27, 2019).
- Panduan Wisata Pulau Dewata (Bali). “Desa Lod Tunduh Sebagai Desa Agrowisata”. <http://bali.panduanwisata.id/spot-wisata/desa-lod-tunduh-sebagai-desa-agrowisata/> .Diakses pada 20 September 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. [https://pih.kemlu.go.id/files/UU\\_%20tentang%20ketenagakerjaan%20no%2013%20th%202003.pdf](https://pih.kemlu.go.id/files/UU_%20tentang%20ketenagakerjaan%20no%2013%20th%202003.pdf)
- “What is *Fair trade*?” World *Fair trade* Organization, 2009. <http://wfto.com/fair-trade/definition-fair-trade>. Diakses pada tanggal 13 September 2019.
- Yudistriani, Irma dan Imam Rosidin. Lahan Sawah di Bali Berkurang 550 Hektare per Tahun, Tabanan Tertinggi. 19 Oktober 2018. <https://bali.idntimes.com/news/bali/imamrosidin/kondisi-sawah-di-bali-tahun/full> (diakses Juni 29, 2019)